BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan jawaban tertulis siswa dan hasil wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak dalam memecahkan masalah materi teorema phytagoras sebagai berikut:

1. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori tinggi, kemampuan berpikir reflektif siswa sangat tinggi. Hal ini terbukti karena pada semua soal siswa dikatakan reflektif.
2. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori sedang, kemampuan berpikir reflektif siswa adalah tinggi. Hal ini terbukti karena hampir semua soal siswa dikatakan reflektif dan terdapat satu soal dimana siswa dikatakan cukup reflektif.
3. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori kurang, kemampuan berpikir reflektif siswa adalah sedang. Hal ini terbukti karena dari hasil analisis soal siswa dikatakan kurang reflektif, cukup reflektif dan reflektif. Ketelitian siswa dalam memecahkan masalah mempengaruhi kemampuan berpikir reflektif siswa. Terdapat siswa yang masih belum mengerti sepenuhnya tentang materi prasyarat dari teorema phytagoras .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa karena sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

   Dalam mengajar hendaknya guru berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui kemampuan berpokir reflektif dengan cara-cara sebagai berikut:

   a. Guru tidak harus selalu menjelaskan dalam proses pembelajaran, namun siswa harus selalu dilatih kemampuan berpikir reflektifnya misalkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai maksud dari materi yang diberikan. Dengan meminta siswa menjelaskan materi sesuai dengan pemahamannya, dan guru hanya sebagai fasilitator.

   b. Guru sebaiknya memberikan materi tambahan atau mengingatkan kembali memori siswa mengenai materi prasyarat.

   c. Memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga siswa sering melakukan latihan dan menambah pengalaman atau referensi siswa mengani soal latihan.

d. Sebelum suatu materi dipahami oleh siswa, maka jangan melangkah pada materi selanjutnya karena materi-materi dalam matematika saling berkaitan dan biasanyabsebagai materi prasyarat untuk materi selanjutnya.

e. Guru harus menyadari perbedaan karakteristik pada siswa, baik perbedaaan gaya belajar maupun gaya kognitif pada siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dengan melakukan cara-cara sebagai berikut:

a) Siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan latihan soal mengenai teorema phytagoras serta mendalami materi dari segi konseptual, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan dicontohkan oleh guru.

b) Jika mengalami kesulitan siswa sebaiknya bertanya atau berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya.

c) Siswa dalam belajar seharusnya berusaha memahami makna atau maksud dari materi atau rumus, sehingga mereka dapat merasakan dengan pemahaman tersebut akan memudahkan mereka untuk

memecahkan permasalahan dan meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.

d) Diharapkan siswa mengetahui kemampuannya dan gaya kognitifnya masing-masing. Dengan hal tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.

e) Siswa harus berhati-hati dan teliti dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan masalah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan peneliti lainnya untuk meneliti ditempat dan pada subjek lain, dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti tidak mampu menguji semua siswa mengenai kemampuannya dalam berpikir reflektif. Selain itu, pertanyaan wawancara yang berulang-ulang pada setiap nomor pada responden, sehingga terkadang membuat responden tidak memberikan jawaban.